

**ANALISIS EFEKTIVITAS DAN KONTRIBUSI PAJAK KENDARAAN
BERMOTOR, BEA BALIK NAMA KENDARAAN BERMOTOR DAN
PAJAK BAHAN BAKAR KENDARAAN BERMOTOR
TERHADAP PENDAPATAN ASLI DAERAH
PROVINSI SUMATERA SELATAN**

TAHUN 2010-2014



Skripsi oleh :

FEBRI AMBARWATI
NIM. 01121003015
AKUNTANSI

*Diajukan sebagai Salah Satu Syarat untuk Meraih
Gelar Sarjana Ekonomi*

KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
FAKULTAS EKONOMI

2016

LEMBAR PERSETUJUAN UJIAN KOMPREHENSIF

ANALISIS EFEKTIVITAS DAN KONTRIBUSI PAJAK KENDARAAN BERMOTOR, BEA BALIK NAMA KENDARAAN BERMOTOR DAN PAJAK BAHAN BAKAR KENDARAAN BERMOTOR TERHADAP PENDAPATAN ASLI DAERAH PROVINSI SUMATERA SELATAN

TAHUN 2010-2014

Disusun oleh:

Nama : Febri Ambarwati
NIM : 01121003015
Fakultas : Ekonomi
Jurusan : Akuntansi
Bidang Kajian/Konsentrasi : Perpajakan

Disetujui untuk digunakan dalam ujian komprehensif

Tanggal Persetujuan Dosen Pembimbing
Tanggal 22 Pebruari 2016 Ketua

Ahmad Subeki, S.E., M.M., Ak.,C.A
NIP. 1965 0816 199512 1 001

Tanggal 23 Pebruari 2016 Anggota

Ermadiani, S.E., M.M., Ak.,C.A
NIP. 1966 0820 199402 2 001

LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI

ANALISIS EFEKTIVITAS DAN KONTRIBUSI PAJAK KENDARAAN BERMOTOR, BEA BALIK NAMA KENDARAAN BERMOTOR DAN PAJAK BAHAN BAKAR KENDARAAN BERMOTOR TERHADAP PENDAPATAN ASLI DAERAH PROVINSI SUMATERA SELATAN

TAHUN 2010-2014

Disusun oleh:

Nama : Febri Ambarwati
NIM : 0121003015
Fakultas : Ekonomi
Jurusan : Akuntansi
Bidang Kajian/Konsentrasi : Perpajakan

Telah diuji dalam ujian komprehensif pada tanggal 21 Maret 2016 dan telah memenuhi syarat untuk diterima.

Panitia Ujian Komprehensif
Inderalaya, 22 Maret 2016

Ketua

Anggota

Anggota

Ahmad Subeki, S.E., M.M., Ak.,CA
NIP. 1965 0816 199512 1 001

Ermadiani, S.E., M.M., Ak.,C.A
NIP. 1966 0820 199402 2 001

Dr. Luk Luk Fuadah, S.E.,M.B.A.,Ak.,CA
NIP. 1974 0511 199903 2 001

Mengetahui,

Ketua Jurusan

Dr. Luk Luk Fuadah, S.E.,M.B.A.,Ak.,CA
NIP. 1974 0511 199903 2 001

SURAT PERNYATAAN INTEGRITAS KARYA ILMIAH

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Mahasiswa : Febri Ambarwati
NIM : 01121003015
Jurusan : Akuntansi
Bidang Kajian : Perpajakan
Fakultas : Ekonomi

menyatakan dengan sesungguhnya bahwa Skripsi yang berjudul :

Analisis Efektivitas dan Kontribusi Pajak Kendaraan Bermotor, Bea Balik Nama Kendaraan Bermotor dan Pajak Bahan Bakar Kendaraan Bermotor terhadap Pendapatan Asli Daerah Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2010-2014

Pembimbing :

Ketua : Ahmad Subeki, S.E., M.M.,Ak.,CA
Anggota : Ermadiani, S.E., M.M., Ak.,CA
Tanggal Ujian : 21 Maret 2016

adalah benar hasil karya saya sendiri. Dalam skripsi ini tidak ada kutipan hasil karya orang lain yang tidak disebutkan sumbernya.

Demikianlah pernyataan ini Saya buat dengan sebenarnya, dan apabila pernyataan saya ini tidak benar di kemudian hari, Saya bersedia dicabut predikat kelulusan dan gelar kesarjanaan.

Inderalaya, 22 Maret 2016

Pembuat Pernyataan,

Febri Ambarwati
NIM. 01121003015

KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Allah SWT atas rahmat dan karunia-Nya sehingga saya dapat menyelesaikan penelitian dan skripsi yang berjudul Analisis Efektivitas dan Kontribusi Pajak Kendaraan Bermotor, Bea Balik Nama Kendaraan Bermotor dan Pajak Bahan Bakar Kendaraan Bermotor Terhadap Pendapatan Asli Daerah.. Skripsi ini adalah untuk memenuhi salah satu syarat kelulusan dalam meraih derajat Sarjana Ekonomi program Strata Satu (S-1) Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.

Skripsi ini membahas mengenai pajak kendaraan bermotor, bea balik nama kendaraan bermotor dan pajak bahan bakar kendaraan bermotor yang dianalisis menggunakan analisis efektivitas dan analisis kontribusinya terhadap pendapatan asli daerah selama periode 2010-2014. Selama penelitian dan penyusunan skripsi ini, penulis tidak luput dari berbagai kendala. Kendala tersebut dapat diatasi berkat bantuan, bimbingan dan dukungan dari berbagai pihak. Penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih kepada :

1. Yth. Bapak Ahmad Subeki, S.E., M.M., Ak., CA selaku dosen pembimbing I dan Yth. Ibu Ermadiani, S.E., M.M., Ak., CA selaku dosen pembimbing II yang telah mengorbankan waktu, tenaga, pikiran untuk membimbing serta memberikan saran dalam menyelesaikan skripsi ini.
2. Yth. Ibu Dr. Luk Luk Fuadah S.E., M.B.A., Ak., CA selaku Ketua Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.
3. Yth. Hj. Relasari, S.E., M.Si., Ak selaku Sekretaris Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.
4. Para dosen penguji yang telah membantu memberikan kritik dan saran.
5. Yth. Kedua Orang tua

Inderalaya, Maret 2016

Penulis

ABSTRAK

ANALISIS EFEKTIVITAS DAN KONTRIBUSI PAJAK KENDARAAN BERMOTOR , BEA BALIK NAMA KENDARAAN BERMOTOR DAN PAJAK BAHAN BAKAR KENDARAAN BERMOTOR TERHADAP PENDAPATAN ASLI DAERAH PROVINSI SUMATERA SELATAN TAHUN 2010-2014

Oleh:

Febri Ambarwati

Reformasi dibidang perpajakan dilakukan oleh pemerintah pusat, guna melaksanakan otonomi daerah, yakni dengan membagi sumber penerimaan negara berupa pajak pusat dan pajak daerah.. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui efektivitas dan kontribusi penerimaan Pajak Kendaraan Bermotor, Bea Balik Nama Kendaraan Bermotor dan Pajak Bahan Bakar Kendaraan Bermotor terhadap Pendapatan Asli Daerah (PAD). Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerimaan Pajak Kendaraan Bermotor, Bea Balik Nama Kendaraan Bermotor dan Pajak Bahan Bakar Kendaraan Bermotor di Provinsi Sumatera Selatan adalah sangat efektif. Sementara Kontribusi Pajak Kendaraan Bermotor maupun Bea Balik Nama kendaraan Bermotor terhadap Penerimaan Pendapatan Asli Daerah di provinsi Sumatera selatan adalah kurang baik, namun kontribusi Pajak Bahan Bakar Kendaraan Bermotor terhadap Pendapatan Asli Daerah dikategorikan sedang. Disisi lain efektivitas dan kontribusinya menunjukkan tren yang menurun. Hal ini menunjukkan bahwa dinas pendapatan daerah provinsi sumatera selatan sudah baik dalam mengelola penerimaan pajak kendaraan bermotor, bea balik nama kendaraan bermotor dan pajak bahan bakar kendaraan bermotor namun belum serius dalam mengoptimalkan potensi penerimaan pajaknya.

Kata Kunci: *bea balik nama kendaraan bermotor, efektivitas, kontribusi, pajak bahan bakar kendaraan bermotor, pajak daerah, pajak kendaraan bermotor pajak pusat*

ABSTRACT

ANALYSIS OF EFFECTIVENESS AND CONTRIBUTION OF MOTOR VEHICLE TAX, CUSTOMS OF MOTOR VEHICLES IN THE NAME BEHIND THE EFFORT AND FUEL OF MOTOR VEHICLE TAX TO LOCAL REVENUE IN PROVINCE OF SOUTH SUMATERA 2010-2014

By:
Febri Ambarwati

Taxation reforms carried out by the central government, in order to implement regional autonomy, namely the sharing of resources in the form of central tax revenues and local taxes. Motor vehicle tax is one type of tax potential in the area of revenue generation for the province as a province of South Sumatera, where the main mode of transportation in connecting the entire region was to examine the effectiveness and contribution of the motor vehicle tax revenue to local revenues. The data have been processed and analyzed using qualitative descriptive analysis. The result showed that the motor vehicle tax revenue in province of South Sumatera is effective. While the contribution of the motor vehicle tax revenue receipts are less good. On the other hand the effectiveness and contribution of the motor vehicle tax revenue receipts are less good. On the other hand the effectiveness and contribution of the motor vehicle tax revenue showed a declining trend. This shows that the revenue department and the asset management area but not serious in optimizing the potential tax revenue.

Keywords: *central tax, local tax, motor vehicle tax, contribution, Customs of Motor Vehicles In The Name Behind The Effort, Fuel of Motor Vehicle Tax effectiveness*

SURAT PERNYATAAN

Kami dosen pembimbing skripsi menyatakan bahwa abstraksi skripsi dari mahasiswa

Nama : Febri Ambarwati
NIM : 01121003015
Judul : Analisis Efektivitas dan Kontribusi Pajak Kendaraan Bermotor, Bea Balik Nama Kendaraan Bermotor dan Pajak Bahan Bakar Kendaraan Bermotor terhadap Pendapatan Asli Daerah Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2010-2014

Telah kami periksa cara penulisan, *grammar*, maupun susunan *tensesnya* dan kami setujui untuk ditempatkan dilembar abstrak.

Inderalaya, 22 Maret 2016

Pembimbing Skripsi

Ketua

Anggota

Ahmad Subeki, S.E., M.M., Ak.,C.A
NIP. 1965 0816 199512 1 001

Ermadiani, S.E., M.M., Ak.,C.A
NIP. 1966 0820 199402 2 001

RIWAYAT HIDUP

Nama Mahasiswa : Febri Ambarwati
Jenis Kelamin : Perempuan
Tempat/Tanggal Lahir : Tulungagung, 17 pebruari 1995
Agama : Islam
Status : Belum Menikah
Alamat Rumah (Orang Tua) : Jl. Raya Jarakan Desa Jarakan, Gondang
Dsn. Krajan Rt.04 Rw.02
Kabupaten Tulungagung, Jawa Timur
Alamat Email : ambarwatifenri@gmail.com

Pendidikan Formal :

Sekolah Dasar : SD Negeri Jarakan 1
SMP : SMP Negeri 1 Kauman Tulungagung
SMA : SMA Negeri 1 Kedungwaru Tulungagung

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN UJIAN KOMPREHENSIF.....	ii
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI.....	iii
HALAMAN PERNYATAAN INTEGRITAS KARYA ILMIAH	iv
KATA PENGANTAR.....	v
ABSTRAK.....	vi
ABSTRACT	vii
SURAT PERNYATAAN	viii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR GAMBAR.....	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
BAB I PENDAHULUAN	1
1. 1 Latar Belakang	1
1. 2 Rumusan Masalah	6
1. 3 Tujuan Penulisan.....	7
1. 4 Manfaat Penelitian	7
1. 5 Sistematika Penulisan.....	8
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	10
2. 1 Landasan Teori	10
2. 1. 1 Pendapat Asli Daerah	10
2. 1. 2 Pajak	12
2. 1. 3 Pajak Daerah.....	29
2. 1. 4 Pajak Kendaraan Bermotor.....	32
2. 1. 5 Bea Balik Nama Kendaraan Bermotor.....	33
2. 1. 6 Pajak Bahan Bakar Kendaraan Bermotor.....	35
2. 2 Penelitian Sebelumnya	37
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	39
3. 1 Jenis Penelitian	39
3. 2 Tempat dan Waktu Penelitian.....	39

3. 3 Jenis dan Sumber Data	40
3. 4 Teknik Pengumpulan Data	40
3. 5 Teknik Analisis Data.....	41
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	43
4. 1 Gambaran Umum Dinas Pendapatan Daerah	43
4. 2 Analisis Efektivitas dan Kontribusi	62
BAB V PENUTUP	80
5. 1 Kesimpulan.....	82
5. 2 Keterbatasan Penelitian	83
5. 3 Saran.....	83
Daftar Pustaka	85
Lampiran-lampiran	87

DAFTAR TABEL

Halaman

Tabel 1. 1 Target dan Realisasi PAD Provinsi Sumatera Selatan	6
Tabel 2. 2 Penelitian Sebelumnya	37
Tabel 3. 5. 1 Interpretasi Nilai Efektivitas	41
Tabel 3. 5. 2 Klasifikasi Kriteria Kontribusi	42
Tabel 4. 2. 1 Target dan Realisasi Pajak Kendaraan Bermotor.....	64
Tabel 4. 2. 1 Target dan Realisasi Bea Balik Nama Kendaraan Bermotor.....	66
Tabel 4. 2. 1 Target dan Realisasi Pajak Bahan Bakar Kendaraan Bermotor..	68
Tabel 4. 2. 2 Kontribusi PKB Terhadap PAD Provinsi Sumatera Selatan	71
Tabel 4. 2. 2 Kontribusi BBNKB Terhadap PAD Provinsi Sumatera Selatan.	74
Tabel 4. 2. 2 Kontribusi PBBKB Terhadap PAD Provinsi Sumatera Selatan .	77

DAFTAR GAMBAR

Halaman

Gambar 4. 2. 1 Efektivitas Pajak Kendaraan Bermotor.....	65
Gambar 4. 2. 1 Efektivitas Bea Balik Nama Kendaraan Bermotor	67
Gambar 4. 2. 1 Efektivitas Pajak Bahan Bakar Kendaraan Bermotor.....	69
Gambar 4. 2. 2 Kontribusi Pajak Kendaraan Bermotor	72
Gambar 4. 2. 2 Kontribusi Bea Balik Nama Kendaraan Bermotor	75
Gambar 4. 2. 2 Kontribusi Pajak Bahan Bakar Kendaraan Bermotor	78

DAFTAR LAMPIRAN

Halaman

Lampiran 1 Tabel PAD Provinsi Sumatera Selatan	87
Lampiran 2 Tabel PKB Provinsi Sumatera Selatan	89
Lampiran 3 Tabel BBNKB Provinsi Sumatera Selatan	90
Lampiran 4 Tabel PBBKB Provinsi Sumatera Selatan	91

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pembangunan nasional dewasa ini meliputi segala bidang dan tentunya perlu mendapatkan perhatian serius baik dari pihak pemerintah pada khususnya maupun masyarakat pada umumnya. Pembangunan itu sendiri hanya dapat dilaksanakan apabila ada dana yang tersedia. Dana tersebut dapat diperoleh dari berbagai sumber baik dari dalam maupun luar negeri, baik sektor swasta maupun pemerintah. Salah satu sumber penerimaan dari dalam negeri adalah dari sektor pajak yang merupakan bentuk pengabdian dan peran serta langsung masyarakat dalam rangka mensukseskan pembangunan nasional, juga merupakan salah satu bentuk pelayanan pemerintah kepada masyarakat. Pembangunan yang berhasil dirasakan oleh rakyat sebagai perbaikan tingkat taraf hidup pada segenap golongan masyarakat akan meningkatkan kesadaran mereka akan arti penting pembangunan dan mendorong masyarakat berperan aktif dalam pembangunan (Altius, 2013).

Negara Kesatuan Republik Indonesia dibagi atas beberapa daerah provinsi yang terdiri dari daerah kabupaten dan kota. Setiap daerah tersebut memiliki hak dan kewajiban untuk mengatur dan mengurus sendiri urusan pemerintahannya dalam rangka meningkatkan penyelenggaraan dan pelayanan kepada masyarakat dimana dalam era otonomi daerah saat ini pemerintah daerah membutuhkan dana yang cukup besar untuk pembiayaannya. Untuk itu, daerah berhak mengenakan pungutan biaya kepada masyarakat berupa pajak. Pemerintah daerah perlu meningkatkan sumber-sumber penerimaan daerah untuk memenuhi pembiayaan

pemerintah dalam melaksanakan pembangunan daerah melalui Pendapatan Asli Daerah yang merupakan sumber penerimaan daerah (Mokoginta,2015).

Undang-Undang Nomor 33 Tahun 2004 tentang Perimbangan Keuangan antara Pemerintah Pusat dan Pemerintah Daerah mengisyaratkan bahwa dalam rangka pelaksanaan otonomi daerah dan desentralisasi fiskal, pemerintah daerah diberi keleluasaan untuk mengelola dan memanfaatkan sumber penerimaan daerah yang dimilikinya sesuai dengan aspirasi masyarakat daerah. Untuk melaksanakan dan menyelenggarakan otonomi daerah secara luas, nyata, dan bertanggung jawab diperlukan kewenangan dan kemampuan daerah untuk menggali sumber-sumber keuangan sendiri yang didukung oleh perimbangan keuangan antara pemerintah pusat dan pemerintah daerah. Dengan demikian, pemerintah daerah harus mampu menggali sumber-sumber keuangan sendiri agar dapat melaksanakan fungsinya secara efektif dan efisien, yakni dalam bidang pemerintahan dan pelayanan umum kepada masyarakat.

Pendapatan Asli Daerah merupakan salah satu indikator yang menentukan derajat kemandirian suatu daerah. Semakin besar penerimaan Pendapatan Asli Daerah suatu daerah maka semakin rendah tingkat ketergantungan pemerintah daerah tersebut terhadap pemerintah pusat. Sebaliknya, semakin rendah penerimaan Pendapatan Asli Daerah suatu daerah maka semakin tinggi tingkat ketergantungan pemerintah daerah tersebut terhadap pemerintah pusat. Hal ini dikarenakan Pendapatan Asli Daerah merupakan sumber penerimaan daerah yang berasal dari dalam daerah itu sendiri (Altius,2013)

Pajak adalah penerimaan pemerintah yang paling sentral, sumbangan pajak bagi anggaran pemerintah sangat besar, sehingga peran pajak begitu sentral.

Untuk itu pemerintah daerah perlu berupaya meningkatkan pendapatan dari sektor pajak sebagai sumber penerimaan daerah. Pajak berdasarkan kewenangannya, dapat dibedakan sebagai Pajak Pusat dan Pajak Daerah. Menurut Undang-undang Nomor 28 Tahun 2009 Pajak pusat yaitu pajak yang dipungut oleh pemerintah pusat dan digunakan untuk membiayai rumah tangga negara. Pajak daerah yaitu pajak yang dipungut oleh Pemerintah Daerah dan digunakan untuk membiayai rumah tangga daerah. Mengenai Pajak Daerah, peranannya juga sangat penting sebagai sumber Pendapatan Daerah dan sebagai penopang Pembangunan Daerah, karena Pajak Daerah merupakan salah satu sumber Pendapatan Asli Daerah (Madundang, 2014)

Sumber Pendapatan Asli Daerah merupakan sumber keuangan daerah yang digali dari dalam wilayah daerah yang bersangkutan. Proporsi Pendapatan Asli Daerah dalam seluruh penerimaan daerah masih rendah bila dibandingkan dengan penerimaan lain-lain yang diterima daerah. Keadaan ini menyebabkan perlunya dilakukan suatu upaya untuk menggali potensi keuangan daerah dalam peningkatan pendapatan daerah. Kemampuan keuangan daerah harus ditingkatkan, maka daerah dituntut untuk lebih kreatif dan aktif didalam meningkatkan Pendapatan Asli Daerahnya (Sripradita, 2014)

Pasal 28 ayat (1) Undang-Undang No.23 tahun 2004 tentang Pemerintah Daerah dan Peraturan Pemerintah No.38 tahun 2007 tentang Pembagian Urusan Pemerintah mengatur Penyerahan kewenangan dari pemerintah pusat kepada daerah mulai dari kepegawaian, perencanaan, pengawasan, pajak, dan pendapatan lain-lain atau retribusi daerah. Pajak daerah dapat diartikan sebagai sumber pendapatan daerah yang penting guna mendanai penyelenggaraan pemerintahan

dan pembangunan daerah untuk memantapkan otonomi daerah yang luas, nyata dan bertanggungjawab.

Pajak daerah adalah kontribusi wajib pajak kepada daerah yang terhutang oleh orang pribadi atau badan yang bersifat memaksa berdasarkan undang-undang, dengan tidak mendapatkan imbalan secara langsung dan digunakan untuk keperluan daerah sebesarnya kemakmuran rakyat. Pendapatan asli daerah sebagai sumber pendapatan dalam membiayai pembangunan perlu dikelola dengan baik. Dalam hal ini dibutuhkan berbagai kebijakan yang lebih komprehensif, efektif dan efisien dalam mengelolanya. Pajak Daerah merupakan komponen penting dalam Pendapatan Asli Daerah yang harus dikembangkan karena kontribusi yang diberikan terhadap pendapatan asli daerah cukup besar. Salah satu jenis pajak daerah yang merupakan sumber pendapatan daerah terbesar dari sekian jenis pajak yaitu Pajak Kendaraan Bermotor dan Bea Balik Nama Kendaraan Bermotor sebagaimana jenis pajak ini merupakan Pajak Daerah yang berperan penting terhadap pertumbuhan penerimaan daerah. Hal ini terjadi karena setiap tahunnya disetiap daerah terjadi peningkatan yang begitu pesat terhadap pengguna kendaraan bermotor, baik itu kendaraan roda empat maupun roda dua (Mokoginta, 2015).

Provinsi Sumatera Selatan merupakan salah satu provinsi yang ada di Negara Republik Indonesia. Kebijakan ekonomi yang dilancarkan pemerintah daerah Sumatera Selatan dimaksudkan untuk memacu pertumbuhan ekonomi, meningkatkan pendapatan sampai pada pemerataan hasil pembangunan untuk mencapai tingkat kemakmuran yang diharapkan. Berdasarkan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Sumatera Selatan, Pendapatan Asli Daerah

Sumatera Selatan bersumber dari : Hasil pajak daerah, hasil retribusi daerah, hasil perusahaan milik daerah dan hasil pengelolaan kekayaan daerah, serta lain-lain pendapatan daerah yang sah. Pajak daerah Sumatera Selatan yang potensial terdiri dari : Pajak Kendaraan Bermotor, Bea Balik Nama Kendaraan Bermotor, Pajak Bahan Bakar Kendaraan Bermotor, Pajak Kendaraan Diatas Air, Bea Balik Nama Kendaraan Diatas Air, Pajak Pemanfaatan Air Bawah Tanah, serta Pajak Pengambilan dan Pemanfaatan Air Permukaan, yang bersumber dari 21 UPTD yang terdiri dari beberapa Kabupaten dan Kota di Provinsi Sumatera Selatan (Dinas Pendapatan Daerah Provinsi Sumatera Selatan, 2015)

Berikut ini dapat dilihat penerimaan Pendapatan Asli Daerah Provinsi Sumatera Selatan.

Tabel 1.1 Target Dan Realisasi Penerimaan Pendapatan Asli Daerah Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2010-2014

Tahun	Target	Realisasi
2010	1.363.164.448.550,00	1.369.935.856.700,26
2011	1.687.295.615.400,00	1.849.119.912.016,18
2012	1.907.709.081.676,00	2.001.714.583.551,61
2013	2.214.420.245.000,00	2.021.696.787.275,10
2014	2.595.724.088.303,00	2.407.918.390.923,86

Sumber : Dinas Pendapatan Daerah Provinsi Sumatera Selatan, 2015

Berdasarkan hasil tersebut diatas, maka penulis tertarik untuk mengadakan penelitian dengan judul “Analisis Efektivitas dan Kontribusi Pajak Kendaraan

Bermotor, Bea Balik Nama Kendaraan Bermotor dan Pajak Bahan Bakar Kendaraan Bermotor terhadap Pendapatan Asli Daerah Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2010-2014”.

1.2 Rumusan Masalah

Dari uraian latar belakang diatas, dapat dikemukakan beberapa permasalahan sebagai berikut :

1. Bagaimana Efektivitas penerimaan Pajak Kendaraan Bermotor, Bea Balik Nama Kendaraan Bermotor dan Pajak Bahan Bakar Kendaraan Bermotor pada Dinas Pendapatan Daerah Provinsi Sumetera Selatan Tahun 2010-2014.
2. Bagaimana kontribusi penerimaan Pajak Kendaraan Bermotor, Bea Balik Nama Kendaraan Bermotor dan Pajak Bahan Bakar Kendaraan Bermotor terhadap Pendapatan Asli Daerah Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2010-2014.

1.3 Tujuan Penulisan

Berdasarkan masalah yang telah dikemukakan diatas, maka tujuan dari penulisan ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui tingkat efektifitas pemungutan Pajak Kendaraan Bermotor, Bea Balik Nama Kendaraan Bermotor dan Pajak Bahan Bakar Kendaraan Bermotor pada Dinas Pendapatan Daerah Provinsi Sumetera Selatan Tahun 2010-2014.

- Untuk mengetahui tingkat kontribusi penerimaan Pajak Kendaraan Bermotor, Bea Balik Nama Kendaraan Bermotor dan Pajak Bahan Bakar Kendaraan Bermotor terhadap Pendapatan Asli Daerah Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2010-2014.

1.4 Manfaat Penelitian

1. Manfaat Akademis

Bagi akademisi pada umumnya dan para mahasiswa Fakultas Ekonomi pada khususnya, diharapkan hasil penelitian ini mampu memberikan gambaran yang jelas mengenai Pendapatan Asli Daerah Provinsi Sumatera Selatan, serta juga dapat menjadi referensi atau sarana perbandingan terhadap penelitian-penelitian selanjutnya.

2. Manfaat Praktis

Secara praktis, hasil penelitian ini diharapkan mampu memberikan gambaran yang jelas kepada masyarakat pada umumnya mengenai Pendapatan Asli Daerah Provinsi Sumatera Selatan.

3. Manfaat Teoritis

Diharapkan teori-teori yang telah dipelajari dalam penulisan penelitian ini dapat diaplikasikan dan dapat menjadi referensi bagi penelitian selanjutnya. Penelitian ini juga diharapkan mampu menambah pengetahuan, pengalaman dan

wawasan, serta bahan dalam penerapan ilmu metode penelitian, khususnya mengenai Pendapatan Asli Daerah Provinsi Sumatera Selatan.

1. 5 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan skripsi ini terdiri dari:

Bab I Pendahuluan, menjelaskan tentang latar belakang, rumusan masalah, tujuan penulisan, manfaat penulisan, dan sistematika penulisan skripsi.

Bab II Tinjauan Pustaka, menjelaskan tentang landasan teori, penelitian sebelumnya, kerangka pemikiran, dan hipotesis penelitian.

Bab III Metode Penelitian, menjelaskan tentang ruang lingkup penelitian, rancangan penelitian, sumber data, populasi dan sampel, definisi operasional dan pengukuran variabel penelitian, dan teknik analisis.

Bab IV Hasil Penelitian dan Pembahasan, menjelaskan tentang, gambaran umum industri beserta hasil penelitian dan pembahasan variabel yang diteliti.

Bab V Kesimpulan dan Saran, berisi tentang kesimpulan dan saran.

Memberikan rekomendasi kepada UPTD SAMSAT disetiap kabupaten/kota yang ada diprovinsi Sumatera Selatan untuk meningkatkan tingkat pelayanan, khususnya kemudahan dalam memebayar pajak kendaraan bermotor sehingga penerimaan atas kendaraan bermotor lebih optimal dan dapat meningkat. Serta adanya tindakan tegas, dalam hal ini bekerja sama dengan pihak kepolisian guna melakukan penertiban terhadap kendaraan bermotor yang melakukan tunggakan pajak.

Daftar Pustaka

- Altius, Herliene Yudhah. 2013. "Kontribusi Pajak Kendaraan Bermotor terhadap PAD dan Dampaknya Bagi Pengembangan Wilayah Provinsi Sumatera Utara". *Jurnal Ekonomi*, Volume 16 No. 3. Juli 2013. hlm 104-112. Universitas Sumatera Utara.
- Davey. 1998. *Pembangunan Pemerintah Daerah-Praktek-Praktek Internasional dan Relevansinya bagi Dunia Ketiga*, Penerjemah Amanulah dkk. Jakarta: UI Press.
- Dinas Pendapatan Daerah Provinsi Sumatera Selatan. 2015. *Tentang Data Arsip*. Palembang : Sekretariat Dispenda.
- Eryandi, Gusti dkk. 2011. "Analisis Efektifitas Pemungutan Pajak Kendaraan Bermotor dan Bea Balik Nama Kendaraan Bermotor Dalam Meningkatkan Pendapatan Asli Daerah (PAD) Di Provinsi Bengkulu". *Jurnal Ekonomi dan Perencanaan Pembangunan*, Volume 4 No. 02. Juli-Desember 2011. hlm 37-44. Universitas Bengkulu.
- Hasannudin dan Heince R.N. Wokas. 2014. "Analisis Efektifitas dan Kontribusi Pajak Kendaraan Bermotor terhadap Penerimaan Pendapatan Asli Daerah

- di Provinsi Maluku Utara". *Jurnal Accountability*, Volume 3 No. 1. Juni 2014. hlm 41-55. Universitas Sam Ratulangi.
- Indrianto, Nur dan Bambang Supomo. 2009. *Metodologi Penelitian Bisnis untuk Akuntansi dan Manajemen*. Yogyakarta: BPFE.
- Keputusan Menteri Dalam Negri Nomor 25 Tahun 2010 Tentang Perhitungan Dasar Pajak Kendaraan Bermotor dan Bea Balik Nama Kendaraan Bermotor.
- Madundang C.K. dan Ventje Ilat. 2014. "Analisis Perhitungan Pajak Kendaraan Bermotor dan Bea Balik Nama di Kantor Bersama SAMSAT Bitung". *Jurnal EMBA*, Volume 2 No. 4. Desember 2014. hlm 190-99. Universitas Sam Ratulangi.
- Mardiasmo.2009.*Akuntansi Sektor Publik*.Yogyakarta:Andi.
- Marihot Pahala Siahaan. 2010. *Pajak Daerah dan Retribusi Daerah*.Jakarta : Raja Grafindo Persada.
- Mokoginta, Nani Chairani. 2015. "Analisis Efektifitas Prosedur Pemungutan Pajak Kendaraan Bermotor dan Bea Balik Nama Kendaraan Bermotor Dalam Peningkatan PAD Provinsi Sulawesi Utara". *Jurnal EMBA*, Volume 3 No. 1. Maret 2015. hlm 685-694. Universitas Sam Ratulangi.
2014. Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 26 Tahun 2014 Tentang Penghitungan Dasar Pengenaan Pajak Kendaraan Bermotor dan Bea Balik Nama Kendaraan Bermotor.
- Peraturan Pemerintah No.38 tahun 2007 Tentang Pembagian Urusan Pemerintah.
- Sedarmayanti dan Hidayat Syarifudin. 2011. *Metodologi Penelitian*. Bandung: Mandar Maju.
- Sripradita, Nio Anggun. 2014."Analisis Efektivitas Penerimaan Pajak Reklame dalam Upaya Peningkatan Pendapatan Asli Daerah". *Jurnal Mahasiswa Perpajakan*, Volume 1 No. 1. Mei 2014. hlm 104-112. Universitas Brawijaya.
- Sugiyono. 2009. *Metode Penelitian Bisnis (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)*. Bandung: Alfabeta.
- Undang-Undang Nomor 23 tahun 2004 Tentang Pemerintah Daerah.
- Undang-undang Nomor 33 Tahun 2004 Tentang Perimbangan Keuangan antara Pemerintah Pusat dan Pemerintah Daerah Undang-undang Nomor 28 tahun 2007 Tentang Ketentuan Umum dan Tata Cara Perpajakan.
- Undang-undang Nomor 28 Tahun 2009 Tentang Pajak dan Retribusi Daerah.